

RESEPSI PEMBACA CERITA FIKSI *ALTERNATIVE UNIVERSE MARISTEIA* KARYA MARO DALAM APLIKASI X DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Zelika Putri Aprilia¹, Heppy Atmapratiwi², Ifran Nurtriputra³

¹Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

zelikaaprr01@gmail.com, heppy.unindra@gmail.com, inurtriputra.unindra@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan wujud resepsi bacaan yang terkandung dalam cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro dalam aplikasi X dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena mendeskripsikan data-data berupa tulisan atau teks-teks yang berupa tanggapan pembaca terhadap cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro dalam aplikasi X dengan sejelas-jelasnya tanpa menggunakan perhitungan secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wujud resepsi pembaca yang terkandung dalam cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro meliputi *dominant hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Resepsi pembaca tersebut didominasi oleh resepsi pembaca dengan kategori *dominant hegemonic position*. Apabila resepsi pembaca tersebut diurutkan dari jumlah temuan terbanyak hingga terkecil, maka susunannya menjadi *dominant hegemonic position*. Resepsi pembaca *dominant hegemonic position* ditemukan sebanyak 23 temuan atau setara dengan 46%, resepsi pembaca *negotiated position* ditemukan sebanyak 14 temuan atau setara dengan 28%, dan yang terkecil adalah temuan mengenai resepsi pembaca *oppositional position*, yaitu berjumlah 13 temuan atau setara dengan 26%. Alhasil, total keseluruhan temuan berjumlah 50 temuan atau setara dengan 100%.

Kata Kunci: Resepsi Pembaca, Cerita Fiksi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

The purpose of this research is to determine and describe the form of reading reception contained in the alternative universe fiction story Maristeia by Maro in the X application and its implications for Indonesian language learning. This research uses a qualitative approach with descriptive methods because it describes data in the form of writing or texts in the form of readers' responses to the alternative universe fiction story Maristeia by Maro in the X application as clearly as possible without using statistical calculations. The results of this research show that the forms of reader reception contained in the alternative universe fiction story Maristeia by Maro include dominant hegemonic position, negotiated position, and oppositional position. The reader's reception is dominated by the reception of readers with a dominant hegemonic position category. If the reader's reception is sorted from the highest number of findings to the smallest, then the order becomes dominant hegemonic position. The dominant hegemonic position reader's reception was found as many as 23 findings or the equivalent of 46%, the reception of the negotiated position reader was found as many as 14 findings or the equivalent of 28%, and the smallest was the finding regarding the reception of the oppositional position reader, which was 13 findings or the equivalent of 26%. As a result, the total number of findings was 50 findings or the equivalent of 100%.

Keywords: Literature Reception, Fictional Story, Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Sastra adalah hasil karya manusia, baik lisan maupun tulisan, yang menggunakan bahasa sebagai media pengantar dan memiliki nilai estetis, serta bersifat menghibur dan mendidik. Menurut Simaremare, dkk. (2023) sastra pada dasarnya sebagai sarana dan petunjuk untuk mengarahkan penulis agar mampu melahirkan karya sastra yang kreatif dan memiliki seni estetis. Namun, sebuah karya sastra saja tidak cukup dan tidak bisa menjadi objek keindahan yang berdiri sendiri, tetapi menuntut pembaca sebagai penikmat untuk mengapresiasi karya tersebut. Oleh karena itu, umpan balik pembaca diperlukan untuk menentukan nilai suatu karya sastra dan apakah karya tersebut dihargai.

Cabang ilmu sastra yang mempelajari hubungan pembaca dengan teks disebut resepsi sastra. Menurut Sae, dkk. (2022) resepsi sastra merupakan pengolahan teks yaitu dengan cara pemberian makna terhadap karya sastra sehingga dapat memberikan respon terhadap karya itu. Sehubungan dengan hal itu, Nafiah dan Suryaman (2021) menyatakan bahwa resepsi sastra memberikan kebebasan kepada pembaca untuk memaknai karya sesuai pengetahuan yang dimilikinya dan tidak heran jika teori resepsi sangat menghargai subjektivitas pembaca. Dengan demikian, dalam hal ini reaksi pembaca terhadap suatu karya memegang peranan penting dalam keberadaan karya tersebut.

Dalam era digital saat ini, aplikasi X telah menjadi platform yang sangat populer bagi para pembaca cerita fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2018) cerita fiksi yaitu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata. Genre cerita fiksi dalam aplikasi X yang sangat terkenal saat ini yaitu *alternative universe*. Sehubungan dengan itu, Putri, dkk. (2023) menyatakan bahwa *alternative universe* ini merupakan cerita fiksi yang didalamnya terdapat jalan cerita menggunakan latar belakang dunia paralel yang dibuat sealam mungkin agar pembaca dapat merasakan emosi yang penulis ingin sampaikan. *Alternative universe* ini memuat berbagai genre dari *thriller*, komedi, percintaan, horor hingga genre ringan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di antara *alternative universe X* yang sejak awal kemunculannya mendapatkan perhatian yang sangat tinggi dari para pembaca adalah cerita *alternative universe* berjudul *Maristeia* karya Maro. Cerita *alternative universe* ini mendapatkan 21.000 likes pada utas X-nya pada Desember 2023. Cerita ini diterbitkan ke dalam versi cetak pada Desember 2022 lalu dengan judul yang sama. Cerita AU ini yang bertemakan romansa dan persahabatan berhasil menarik hati para pembaca melalui ceritanya yang ringan, namun mengandung plot yang menarik dan narasi yang ditulis dengan baik.

Keberhasilan penulis dalam menciptakan karyanya dan kepopuleran cerita AU *Maristeia* ini kemudian menimbulkan harapan yang tinggi pada pembaca terhadap cerita tersebut. Oleh karena itu, analisis resepsi pembaca terhadap cerita fiksi *alternative universe* dalam aplikasi X sangat penting untuk memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pembaca bereaksi dan merespons cerita-cerita ini. Dalam melakukan analisis resepsi pembaca, penting untuk memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi pengalaman pembaca, seperti penilaian terhadap plot cerita, karakter, gaya bahasa, alur cerita, dan atmosfer yang dibangun dalam cerita. Dengan memahami resepsi pembaca, para penulis dapat meningkatkan kualitas cerita dan pengalaman pembaca. Mereka dapat menyesuaikan cerita dan gaya bahasa agar lebih sesuai dengan

selera dan harapan pembaca, sehingga menciptakan pengalaman membaca yang lebih memuaskan. Selain memberikan wawasan tentang preferensi pembaca, analisis resepsi pembaca cerita fiksi *alternative universe* dalam aplikasi X juga memiliki implikasi yang relevan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Cerita fiksi *alternative universe* seringkali memiliki gaya bahasa dan kosa kata yang khas. Oleh karena itu, melalui analisis ini, kita dapat mempelajari bagaimana menggunakan cerita-cerita ini sebagai sumber daya yang menarik untuk pembelajaran bahasa Indonesia siswa.

Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elysa Adi Iwan Hermawan (2021) yang berjudul Resepsi Pembaca Pria terhadap Karya Sastra *Mariposa* di Komunitas *Cybersastra Wattpad*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai resepsi pembaca. Jenis penelitiannya pun sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada objek yang dianalisis. Penelitian ini menganalisis resepsi pembaca dalam cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro, sedangkan penelitian tersebut menganalisis resepsi pembaca dalam komunitas *cybersastra Wattpad Mariposa*. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut juga terletak pada implikasi objek yang dianalisis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut hanya menganalisis nilai resepsi pembaca saja, tanpa ada implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini menganalisis resepsi pembaca *alternative universe*, kemudian mengimplikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Berawal dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Resepsi Pembaca Cerita Fiksi *Alternative Universe Maristeia* Karya Maro dalam Aplikasi X dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Mengenai hal itu, Adlini, dkk. (2022) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Menurut Yusanto (2019) menyatakan bahwa metode kualitatif bersifat deskriptif yang tujuan utamanya mencoba untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar dari fenomena yang akan diteliti dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrument kunci memperoleh data yang dibutuhkan. Oleh karenanya, metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena mendeskripsikan data-data berupa tulisan atau teks-teks yang berupa tanggapan pembaca terhadap cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro dalam aplikasi X dengan sejelas-jelasnya tanpa menggunakan perhitungan secara statistik.

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Creswell (Ardiansyah dkk., 2023) studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.

Fokus dalam penelitian ini adalah resepsi pembaca cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro dalam aplikasi X guna memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Cerita fiksi *alternative universe* yang berjudul *Maristeia* ini merupakan salah satu karya Maro yang diterbitkan dalam aplikasi X pada 2021. Adapun subfokus

penelitian ini meliputi jenis-jenis resepsi sastra yang terdiri atas *dominant hegemonic position*, *negotiated code* atau *position*, dan *oppositional code* atau *position*.

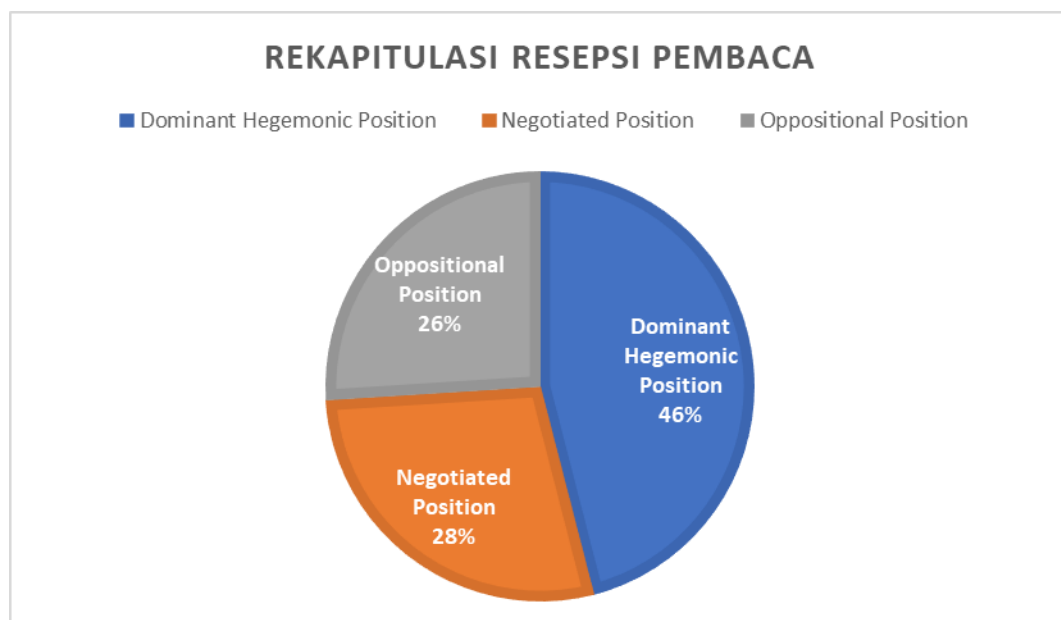
Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain: keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal, keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi data dari hasil temuan diambil berdasarkan tabel instrumen analisis kerja. Hasil analisis kemudian dihitung persentasenya dari resepsi pembaca cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro. Menurut Eriyanto (Naufal, 2022) teori analisis resepsi yang disusun Stuart Hall, mengkategorikan 3 bentuk pemaknaan, yaitu pemaknaan dominan, pemaknaan negosiasi, dan pemaknaan oposisi.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Temuan Resepsi Pembaca Cerita Fiksi *Alternative Universe Maristeia* Karya Maro

No.	Jenis Resepsi Sastra	Hasil Temuan	Persentase
1	<i>Dominant Hegemonic Position</i>	23	46%
2	<i>Negotiated Position</i>	14	28%
3	<i>Oppositional Position</i>	13	26%
Jumlah		50	100%



Gambar 4.1
Diagram Rekapitulasi Resepsi Pembaca Cerita Fiksi *Alternative Universe Maristeia* Karya Maro

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat diketahui bahwa temuan resepsi pembaca cerita fiksi *alternative universe Maristeia* karya Maro dengan subfokus *dominant hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position* terdiri atas 50 temuan dengan perincian sebagai berikut, kandungan resepsi pembaca *dominant hegemonic position* sebanyak 23 temuan atau setara dengan 46%, *negotiated position* sebanyak 14 temuan atau setara dengan 28%, dan *oppositional position* sebanyak 13 temuan atau setara dengan 26%. Total keseluruhan hasil temuan sebanyak 50 atau setara dengan 100%.

Adapun deskripsi temuan penelitian di atas, dapat diuraikan beberapa adegan atau kutipan yang menunjukkan kepribadian tokoh utama, yaitu sebagai berikut:

1. Resepsi Pembaca

a. *Dominant hegemonic position*

- 1) Temuan: *“alur ceritanya ga berat. terus penulisannya aduh, it’s drop-dead gorgeous and well written. kayak dibawa suasana gitu loh. rasanya kek lagi ada di pantai, deru ombak terpa ke wajah sambal dengerin si gunung sama lautan ngobrol. tenang banget itu yang aku rasa.”*

Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca sangat menyukai alur ceritanya yang sangat ringan dan juga penulisan ceritanya yang sangat bagus. Suasana yang tergambar dalam cerita tersebut berhasil terbawa sampai ke pembaca.

- 2) Temuan: *“Semua orang harus baca ini! Gue sampe sekarang masih belum move on dari cowo green flag 1 ini, berharap bisa ketemu meru jiwa mahasastra versi RL yang ditakdirin buat gue doang.”*

Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca sangat menyukai cerita tersebut. Tokoh Meru diterima pembaca sebagai tokoh yang baik dan pembaca mengharapkan menemukan sosok seperti Meru di kehidupannya. Pembaca tersebut juga menyarankan semua orang untuk membaca cerita ini karena ceritanya sangat bagus.

- 3) Temuan: *“SIAPA YANG NGGAK BAPER NEMU AU NAMA FEM LEADNYA SAMA KAYA DIRI SENDIRI. kangen banget dulu baca ini SERU BGT.”*

Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca mengungkapkan pendapatnya bahwa dia menyukai cerita tersebut. Menurut pembaca cerita tersebut bagus dan tokoh Kaia memiliki nama yang sama dengan pembaca sehingga pembaca semakin hanyut ke dalam tulisan penulis. Pembaca merasakan bagaimana rasanya ia yang menjadi tokoh utama wanita karena namanya yang sama.

- 4) Temuan: *“Ini Ter the best sejauh ini menurutku.”*

Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca sangat menyukai cerita tersebut. Pembaca berpendapat bahwa cerita tersebut merupakan cerita terbaik yang pernah ia baca. Cara penulis menuangkan ceritanya sangat diterima dengan baik oleh pembaca dan pembaca merasa sangat puas dengan bacaan tersebut.

- 5) Temuan: *“Kok aku nangis, yaaa? Aku suka tulisan ini.”*

Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca merasa cerita tersebut sangat bagus dan berhasil menyentuh hati pembaca.

b. *Negotiated position*

- 1) Temuan: *“duhh ini cerita agak berat dikit sebenarnya bagi gue, tapiiii bagussss banget gilaaaa. alurnya bagus, tulisan sama formatnya juga RAPIH BANGET. love bangetla pokoknya.”*

Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca merasa bahwa cerita tersebut cukup berat dan sulit untuk diterimanya sebagai pembaca. Namun, walau begitu pembaca merasa bahwa cerita tersebut sangatlah bagus dari segi alur dan tulisannya yang sangat rapih.

- 2) Temuan: *“jujur ini menurut aku alurnya termasuk cepet sih tapi ga kecepetan soalnya yaa ada backstorynya, narasinya banyak tapi aku malah demen banget soalnya penulisannya kak maro tuh BAGUS BGTTT plis plis plis bacaa guys.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca mengkritik bahwa alur yang terdapat dalam cerita termasuk cepat dan juga terlalu banyaknya narasi yang ada. Namun dibalik kritikan tersebut, penulis berhasil mengemas ceritanya dengan sangat baik. Pembaca sangat menikmati tulisan tersebut dan mengajak orang lain untuk membaca cerita ini.
- 3) Temuan: *“worth to read!! long lost bestie ketemu lg ternyata jadi editor sama author trus ternyata udah 6 thn gak ketemu masih gak moveon, couple ini sungguh menggemaskan, konfliknya sbnrnya basic bgt tpi ngena bgt definisi couple ini emg kyk made for each other.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca sangat menyukai cerita tersebut. Namun pembaca merasa konflik yang ada dalam cerita terlalu sederhana. Walaupun konfliknya sederhana, tetapi pembaca tetap menyukainya karena berhasil menyentuh hatinya dengan cerita tersebut.
- 4) Temuan: *“Untuk aku manusia yg gak seberapa sabar utk baca narasi, tp kena AU ini yg hampir banyakan narasinya dan diksinya BAGUS, RAPI, dan MEWAH, aku bisa betah. Kak maro, aku masih penasaran endingnya :(ayah wira balik apa gmn? :(.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca merasa kalau cerita tersebut terlalu banyak narasi dan tidak cocok untuknya yang sangat tidak sabar dalam membaca narasi. Namun, pembaca sangat menyukai ceritanya karena penulis berhasil membuat cerita dengan penulisan yang bagus dan indah.
- 5) Temuan: *“sebenarnya w salah bgt baca ini setelah januar jd kyk banyak spoiler nya, narasinya bneran gapernah gagal secantik ituuuu. hubungan meru kaia tuh dewasa bgt, cara mereka nyelesain permasalahan jg keren bgt pokoknya.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca menyayangkan bahwa dia lebih dulu membaca sequel dibandingkan kisah awal perjalanan Meru dan Kaia. Walau begitu, pembaca merasa bahwa setiap karya yang dibuat penulis sangatlah bagus.

c. **Oppositional position**

- 1) Temuan: *“Aku dulu baca ini. Lupa apa yang bikin berhenti.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca pernah membaca cerita tersebut namun tidak melanjutkan membaca hingga selesai.
- 2) Temuan: *“lah udh slesai.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca merasa masih ada yang kurang dengan cerita tersebut sehingga mempertanyakan ceritanya selesai begitu saja.
- 3) Temuan: *“HAHH, MASIH BELUM MENCERNA.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca masih belum bisa mencerna akhir yang disampaikan penulis. Pembaca merasa apa yang penulis tuangkan di akhir cerita masih terasa kurang.
- 4) Temuan: *“HAHHH MKSTNYA YG PULANG GMN.”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca belum bisa mengerti mengenai makna pulangnya Papa Wira dalam akhir cerita. Makna pulang yang dimaksud penulis masih tampak rancu bagi pembaca tersebut.
- 5) Temuan: *“lah? end kah?”*
 Analisis: Berdasarkan kalimat di atas, pembaca merasa kurang puas dengan akhir ceritanya yang terlalu cepat.

SIMPULAN

Berdasarkan dalam rumusan masalah penelitian ini, dapat diperoleh sebuah jawaban yang sah bahwa wujud resepsi pembaca yang terkandung dalam cerita fiksi *alternative universe*. *Maristeia* karya Maro meliputi *dominant hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Resepsi pembaca tersebut didominasi oleh resepsi pembaca dengan kategori *dominant hegemonic position*. Apabila resepsi pembaca tersebut diurutkan dari jumlah temuan terbanyak hingga terkecil, maka susunannya menjadi *dominant hegemonic position*. Berikut ini disajikan perincian berdasarkan persentasenya.

Resepsi pembaca *dominant hegemonic position* ditemukan sebanyak 23 temuan atau setara dengan 46%, resepsi pembaca *negotiated position* ditemukan sebanyak 14 temuan atau setara dengan 28%, dan yang terkecil adalah temuan mengenai resepsi pembaca *oppositional position*, yaitu berjumlah 13 temuan atau setara dengan 26%. Alhasil, total keseluruhan temuan berjumlah 50 temuan atau setara dengan 100%. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa kandungan resepsi pembaca yang dominan/menonjol dalam cerita fiksi *alternative universe* *Maristeia* karya Maro adalah resepsi pembaca dengan indikator *dominant hegemonic position*, lalu *negotiated position*, kemudian *oppositional position*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji dan syukurnya kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada kesempatan ini saya ucapkan rasa hormat terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini terutama kepada Ibu Heppy Atmapratiwi, S.I.K., M.Pd. dan Bapak Ifran Nurtriputra, M.Pd. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, segenap dosen, dan rekan-rekan yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1),974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian ilmiah Pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2),1-13. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Iwan, A. (2021). Resepsi pembaca pria terhadap karya sastra “mariposa” di komunitas cybersastra wattpad. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1),43-49. <https://doi.org/10.25134/ajpm.v1i1.3>
- Nafiah, I. Z., & Suryaman, M. (2023). Cerpen sesaat sebelum berangkat karya Puthut E. A:kajian resepsi sastra. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1),41-50. <https://doi.org/10.30651/st.v16i1.13670>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Putri, A. A. D., Sheva, N., Kamila, I., & Puspitasari, N. A. (2023). Analisis nilai kehidupan dan kepercayaan mistis dalam *alternate universe* tangisan laut berdarah. *Proceedings of International Student Conference on Education*, 13(2),11-17. <https://doi.org/10.30595/pssh.v13i.876>

- Sae, S., Mulawarman, W. G., & Rokhmansyah, A. (2022). Tanggapan anak terhadap legenda pesut Mahakam: kajian resepsi sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(2),292-298. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/3984>
- Simaremare, J., Santoso, G., Rantina, M., & Asbari, M. (2023). Sastra menjadi pedoman sehari-hari telaah singkat karya sastra menurut para ahli. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3),57-60. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/238>
- Yusanto, Y. (2019). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1),1-13. <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>